

## Economic Update – Bank Dunia Menaikkan Proyeksi Pertumbuhan Dunia

**Bank Dunia (World Bank) menaikkan proyeksi ekonomi global tahun 2023.** Dalam laporan *Global Economic Prospects* (GEP) edisi Juni 2023, Bank Dunia mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,1%, lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 1,7%. Perbaikan proyeksi tersebut seiring dengan realisasi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik daripada prakiraan di beberapa negara, didukung oleh pembukaan kembali ekonomi pasca pandemi di Tiongkok dan tingkat konsumsi yang resilien di AS. Namun jika dibandingkan dengan 2022, ekonomi 2023 tetap akan mengalami perlambatan yang cukup signifikan. Tingkat inflasi yang tinggi, pengetatan moneter dari beberapa negara, serta volatilitas sektor perbankan dapat membebani kinerja ekonomi global pada tahun ini. Volume perdagangan internasional pun diperkirakan akan melambat, karena pemulihan ekonomi Tiongkok yang lebih terkonsentrasi di sektor jasa.

**Proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju sedikit direvisi menjadi lebih tinggi.** Prakiraan pertumbuhan tahun 2023 untuk negara-negara maju direvisi naik sebesar 0,2 ppt, dari perkiraan prakiraan sebelumnya yang sebesar 0,5% menjadi 0,7%. Hal ini seiring dengan perlambatan ekonomi negara-negara maju yang tidak sedalam proyeksi sebelumnya, ditunjukkan oleh pasar tenaga kerja yang masih ketat serta pertumbuhan upah yang kuat. Namun jika dibandingkan dengan 2022, negara-negara maju akan mengalami perlambatan signifikan dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 0,7% pada tahun 2023. Perlambatan tersebut turut disebabkan oleh efek dari pengetatan moneter yang agresif sejak awal tahun 2022.

**Di sisi lain, proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dinaikkan secara signifikan.** Proyeksi untuk negara-negara berkembang direvisi naik sebesar 0,6 ppt, dari 3,4% menjadi 4,0%. Hal ini didukung oleh pembukaan kembali ekonomi Tiongkok yang terutama didorong oleh pulihnya sektor jasa. Meski demikian, pertumbuhan negara-negara berkembang di luar Tiongkok akan tumbuh lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan produksi industri menurun tajam sejak 1H22 akibat perlambatan permintaan global, serta efek pengetatan kebijakan moneter.

**Prakiraan pertumbuhan Indonesia direvisi sedikit meningkat sebesar 0,1 ppt, dari 4,8% menjadi 4,9%.** Harga komoditas yang mulai melambat diperkirakan akan membantu menurunkan tingkat inflasi di Indonesia, meskipun hal tersebut juga dapat melemahkan ekspor berbasis komoditas. Dengan tetap terkendalinya inflasi, BI-7DRRR diproyeksikan mencapai puncaknya pada tahun ini, sehingga dapat memberikan dukungan lebih lanjut bagi perekonomian. Sejalan dengan proyeksi Bank Dunia, tim riset Bank Mandiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,04% pada 2023, didukung oleh kinerja ekonomi domestik yang resilien. (sa)

### Key Indicators

Market Perception	8-Jun-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	85.597	88.557	99.572	
Indonesia CDS 10Y	146.940	151.925	173.250	
VIX Index	13.65	15.65	21.67	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,895	↓	0.11%	-4.32%
EUR – Euro	1.0782	↑	0.78%	0.72%
GBP/USD	1.2560	↑	0.98%	3.95%
JPY – Yen	138.92	↑	-0.86%	5.95%
AUD – Australia	0.6716	↑	0.96%	-1.42%
SGD – Singapore	1.3427	↑	-0.45%	0.24%
HKD – Hongkong	7.837	↑	-0.07%	0.45%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.57	↑	5.436	54.46
JIBOR - 3M	6.76	↓	-0.357	14.31
JIBOR - 6M	6.88	↓	-0.286	16.56
LIBOR - 3M	5.51	↓	-0.343	74.26
LIBOR - 6M	5.64	↓	-0.100	50.47

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.25%
LIBOR USD	5.18%	ECB rate	3.75%
US Treasury 5Y	3.86%	US Treasury 10Y	3.72%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.4%	0.4%	13-Jun
US	CPI YoY	4.1%	4.9%	13-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.0/bbl	↓	-1.29%	-11.58%
Gold (Composite)	1,965.5/oz	↑	1.31%	7.75%
Coal (Newcastle)	136.3/ton	↑	0.18%	-66.29%
Nickel (LME)	21,132/ton	↓	-1.33%	-29.67%
Copper (LME)	8,347.5/ton	↑	0.65%	-0.29%
CPO (Malaysia FOB)	730.8/ton	↓	-1.51%	-22.82%
Tin (LME)	25,817/ton	↑	0.65%	4.07%
Rubber (SICOM)	1.34/kg	↓	-0.22%	2.69%
Cocoa (ICE US)	3,149/ton	↑	1.48%	21.12%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	5.96	-1.00	-59.80
FR0096	Feb-33	7.00	6.34	2.20	-58.30
FR0098	Jun-38	7.13	6.59	2.10	-48.40
FR0097	Jun-43	7.13	6.66	1.00	-45.00

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.79	6.90	10.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.82	9.70	2.80

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) meningkatkan upaya penagihan piutang negara berupa penerimaan negara bukan pajak (PNBP) melalui penerapan sistem blokir otomatis atau *automatic blocking system* (abs). (Kontan, 9 Juni 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (06/08).** Sentimen positif datang dari positifnya perdagangan saham-saham teknologi dan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,5% ke posisi 33.833,6 (+2,1% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,6% ke posisi 4.293,9 (+11,8% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,73 bps menjadi 3,72% (-15,7 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (06/08). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,3% ke posisi 7.599,7 (+2,0% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,2% ke posisi 15.990,0 (+14,8 ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan turun sebesar 0,9% ke posisi 31.641,3 (+21,3% ytd) sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,3% ke posisi 19.299,2 (-2,4% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (06/08).** IHSG ditutup menguat sebesar 0,7% ke posisi 6.666,3 (-2,7% ytd). Kenaikan tersebut dibatasi oleh aksi *wait and see* dari para investor, menjelang rilis data ekonomi utama baik dari domestik maupun global. Dari dalam negeri, data cadangan devisa akan dirilis besok. Indeks saham yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari GoTo Gojek Tokopedia (+7,8% ke posisi 125), Bank Rakyat Indonesia (+1,4% ke posisi 5.475), dan Bayan Resources (+1,3% ke posisi 13.575). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR387,1 miliar pada penutupan perdagangan pada kemarin. Pada perdagangan Juni 2023 tercatat *net inflow* sebesar 79,9 miliar mtd dan Sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR20,7 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 6 Juni 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR832,3 triliun, tercatat net inflow IDR3 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat net inflow sebesar IDR70,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (06/08).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR14.895 per USD (apresiasi 0,7% mtd dan 4,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.895 - 14.915. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.595–6.743** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.876-14.945**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14895	14823	14876	14945	15000	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0782	1.0664	1.0723	1.0814	1.0846	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2560	1.2391	1.2476	1.2603	1.2645	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.8990	0.8911	0.8951	0.9069	0.9147	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	138.92	137.90	138.41	139.83	140.74	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3427	1.3382	1.3404	1.3470	1.3514	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6716	0.6629	0.6673	0.6739	0.6761	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.1209	7.0925	7.1067	7.1454	7.1699	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6666	6564	6595	6743	6788	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	76.95	74.57	75.76	77.89	78.83	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1965	1928	1947	1977	1989	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) optimistis kembali meraih kinerja positif pada tahun 2023.** Direktur Keuangan INPP mengungkapkan, perusahaan menargetkan pertumbuhan *top line* dan *bottom line* pada level sekitar 20% - 30%. Dengan estimasi pertumbuhan antara 20%-30% (yoy), maka pada tahun ini pendapatan INPP ditargetkan dapat mencapai di atas IDR1 triliun. INPP optimistis target tersebut dapat tercapai seiring capaian kinerja tahun 2022 dan 1Q23 yang mampu melampaui level sebelum pandemi covid-19. Adapun per 1Q23, INPP mencatatkan pendapatan sebesar IDR262,67 miliar atau tumbuh 96,28% (yoy). (Kontan, 9 Juni 2023)
- **PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) melanjutkan agenda ekspansi pada tahun 2023.** IMPC telah melakukan *groundbreaking* pabrik anyar di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. Direktur IMPC mengatakan, perusahaan menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar IDR280 miliar untuk sejumlah keperluan, yaitu untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, serta peralatan kantor dan perlengkapan pabrik. Sebanyak IDR150 miliar di antaranya dialokasikan untuk membiayai ekspansi pabrik anyar di KITB. Adapun saat ini *capex* yang telah terealisasi sekitar 37% dari total *capex*, di mana mayoritas sebagian besar untuk bangunan dan sisanya untuk investasi lain. (Kontan, 9 Juni 2023)
- **PT Phapros Tbk (PEHA) optimistis pada prospek bisnisnya di tahun 2023.** Sejumlah strategi telah disiapkan oleh PEHA untuk meningkatkan kinerja sepanjang tahun ini. Sebagai informasi, PEHA mengalami penurunan penjualan bersih 3,08% (yoy) menjadi IDR260,97 miliar pada 1Q23. Terlepas dari itu, Manajemen PEHA yakin penjualan obat OTC akan segera pulih kembali pada kuartal-kuartal berikutnya. Ini mengingat salah satu strategi keunggulan operasional yang didorong PEHA pada 2023 adalah melakukan penataan portofolio dengan mengubah fokus penjualan produk obat generik (OGB) menjadi obat OTC dan *ethical*. Strategi PEHA lainnya di sektor komersial adalah fokus pada produk yang paling laku di pasaran, digitalisasi penjualan, perbaikan *demand planning*, hingga kolaborasi pemasaran dengan anak perusahaan. (Kontan, 9 Juni 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri